

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daerah perkotaan merupakan daerah dengan jumlah penduduk yang identik tinggi serta penggunaan lahan yang didominasi dengan lahan terbangun [1]. Kebutuhan tanah sebagai tempat tinggal maupun perekonomian akan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Adanya pertumbuhan penduduk dapat mempengaruhi Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) yang berperan sebagai informasi spasial yang diperlukan dalam pembangunan sebagai perangkat penataan ruang suatu kota, dan diperlukan dalam proses pemanfaatan maupun pengendalian ruang, sehingga mengharuskan adanya pengelolaan penggunaan lahan yang efektif serta efisien untuk hasil yang baik bagi suatu kota.

Saat ini Kota Malang merupakan kota terbesar kedua yang ada di Jawa Timur. Berdasarkan geografisnya, Kota Malang terletak pada ketinggian 440 – 467m diatas permukaan laut (dpl) dan berada ditengah wilayah Kabupaten Malang yang secara astronomis terletak $112,06^{\circ}$ – $112,07^{\circ}$ Bujur Timur dan $7,06^{\circ}$ – $8,02^{\circ}$ Lintang Selatan, memiliki luas sebesar 145,28 Km² dan memiliki 5 Kecamatan [2]. Berdasarkan data jumlah penduduk dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur, Kota Malang mulai dari tahun 2021 hingga kini 2023 telah mengalami pertumbuhan penduduk di tiap tahunnya, dan saat ini sudah mencapai 847.182 penduduk dan kedepannya dapat meningkat [3], sehingga diperlukan adanya perencanaan terkait pengelolaan tata ruang yang matang dengan mempertimbangkan segala parameter yang terkait dan saling mempengaruhi satu sama lainnya [1].

Dalam memperjelas Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK), tersedianya peta dasar sangat diperlukan, sehingga hal ini mengharuskan peta dasar untuk memiliki ketelitian peta yang sesuai dengan karakteristiknya [4].

Dalam pembuatan peta dasar berdasarkan aturan Badan Informasi Geospasial (BIG) peneliti menggunakan citra satelit tegak resolusi tinggi *worldview-2* yang telah ter-orthorektifikasi sebagai acuan dalam melakukan metode digitasi untuk pembuatan peta dasar 1:5000, hasil dari digitasi peta

dasar Kota Malang kemudian akan dibandingkan dengan peta dasar terdahulu terkait unsur-unsur peta dasar berdasarkan juknis pembuatan peta dasar mengenai syarat, ketentuan, dan standar yang sesuai dengan aturan badan informasi geospasial.

Oleh karena penting untuk adanya Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) yang mengharuskan adanya informasi terkait sumber daya alam maupun buatan, maka dibuatnya peta dasar dengan skala besar yakni 1: 5000 yang sesuai dengan aturan Badan Informasi Geospasial (BIG) sehingga dapat menjadi acuan terhadap pembuatan peta tata ruang pada Kota Malang sekaligus adanya pembuatan peta dasar RDTRK ini untuk perubahan peta dasar RDTRK tahun 2015 dan dapat digunakan bagi pemerintahan Kota Malang dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan penataan maupun perizinan dalam pemanfaatan ruang.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang terkait ialah:

1. Bagaimana membuat peta dasar skala 1:5000 berdasarkan aturan Badan Informasi Geospasial (BIG) terkait spesifikasi teknis peta dasar untuk penyusunan rencana detail tata ruang?
2. Bagaimana kajian teknis pada unsur peta dasar tahun 2015 dan 2022 berdasarkan aturan Badan Informasi Geospasial (BIG)?

1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian

Adapun tujuan serta manfaat yang terdapat pada penelitian ini ialah:

a. Tujuan

1. Untuk membuat peta dasar skala 1:5000 berdasarkan aturan Badan Informasi Geospasial (BIG) terkait spesifikasi teknis peta dasar untuk penyusunan rencana detail tata ruang.
2. Untuk melakukan kajian teknis unsur peta dasar tahun 2015 dan tahun 2022 berdasarkan aturan Badan Informasi Geospasial (BIG).

- b. Manfaat
 - 1. Memberikan informasi penggunaan lahan yang sesuai bagi Kota Malang.
 - 2. Menghasilkan peta dengan ketelitian yang sesuai karakteristik.
 - 3. Dapat menjadi acuan bagi pekerjaan mendatang.

1.4 Batasan Masalah

Dalam menjelaskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dibuatlah batasan masalah sebagai berikut:

- 1. Dalam penelitian ini jenis peta yang diproduksi adalah peta dasar 1:5000 Kota Malang.
- 2. Pembuatan Peta Dasar dibuat berdasarkan aturan Badan Informasi Geospasial.
- 3. Dalam penelitian ini kajian teknis dilakukan pada unsur peta dasar 2015 dan peta dasar 2022 berdasarkan juknis pembuatan peta dasar.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan pada penelitian ini, agar laporan penelitian dapat tersusun dan tertata dengan baik yang akan dipaparkan dalam lima bab sebagai berikut:

A. Bab I: Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan mengenai latar belakang penelitian ini dilakukan. Kemudian menguraikan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan batasan masalah mengenai penelitian yang dilakukan.

B. Bab II: Dasar Teori

Pada bab ini berisikan teori-teori yang dijadikan sebuah landasan yang berhubungan dengan topik pada tugas akhir ini. Sumber yang digunakan berupa buku serta jurnal ilmiah yang berkaitan dengan topik tugas akhir ini.

C. Bab III: Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi tentang penjelasan terkait penelitian yang akan dilakukan dimulai dari tahapan persiapan, pengumpulan data, pemrosesan data, hingga menjadi sebuah data yang nantinya akan dianalisa.

D. Bab IV: Hasil dan Analisa

Pada bab ini menguraikan mengenai penjelasan dari hasil yang dilakukan dalam penelitian. Selanjutnya hasil penelitian akan dianalisa dan akan dikaji berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

E. Bab V: Penutup

Pada bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan penelitian yaitu berupa kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Serta tambahan saran sebagai bentuk penyempurnaan